

## BAB IV

### TEHNIK PENCARIAN JURNAL DAN ANALISIS JURNAL

#### A. Strategi Pencarian Jurnal

##### 1. Kata Kunci Yang Digunakan

Situs database jurnal yang digunakan adalah *Google Scholar* dengan menggunakan keyword awal “*Foot Massage*” and “*Hipertensi*” Digunakan juga filter tahun pencarian “2020-2024”.

##### 2. Pemilihan Jurnal

Dari hasil pencarian tersebut, didapatkan 1,670 artikel, kemudian Penulis memilih jurnal yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi :

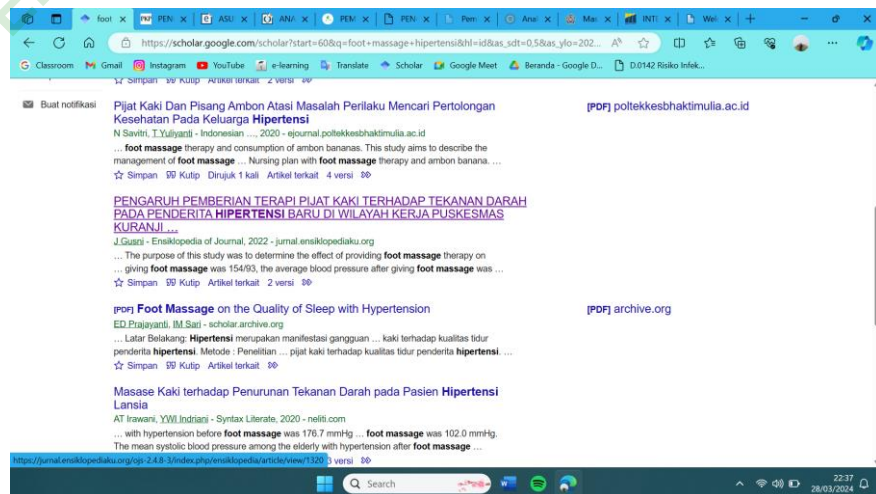
###### a. Inklusi

- 1) Artikel penelitian terbitan 2019-2023
- 2) Penelitian dengan besar sampel lebih dari 1 orang

###### b. Eksklusi

- 1) Artikel penelitian yang tidak bisa diakses lengkap
- 2) Tidak ada faktor pembanding

Kemudian penulis memilih salah satu artikel yang sesuai dengan kriteria Inklusi dan IMRAD , penulis memilih artikel penelitian dengan judul “*Pengaruh Pemberian Pijat Kaki Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Baru Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji*”.



Gambar 4. 1 Strategi Pencarian Jurnal

## B. Resume Jurnal

### 1. Judul artikel

Pengaruh Pemberian Pijat Kaki Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Baru Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji.

### 2. Nama Penulis

Jufrika Gusni.

### 3. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kuranji pada bulan April Agustus 2022.

### 4. Populasi dan sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi berjumlah 230 orang, sedangkan sampel sebanyak 20 responden.

## C. Resume IMRAD

### 1. Introduction

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah gangguan pembuluh darah yang menyebabkan terhambatnya suplai oksigen dan nutrisi yang dibawa oleh darah ke jaringan tubuh. (Chanif & Khoiriyah, 2016). Hipertensi atau tekanan darah tinggi tidak bisa dianggap sebagai penyakit ringan. Gejala dan keluhan dapat diabaikan. Namun, perlu dicatat bahwa tekanan darah tinggi merupakan faktor risiko utama penyakit jantung dan stroke. Tekanan darah tinggi juga dikenal sebagai “silent disease” karena tidak bisa dilihat dari luar. Perkembangan hipertensi lambat, tetapi berpotensi berbahaya. Pasien seringkali tanpa gejala, dan diagnosis hipertensi secara konsisten dikaitkan dengan kecenderungan penggunaan obat seumur hidup (Umamah, 2019; Aditya, et al, 2021).

### 2. Method

Jenis penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dan pendekatan post test single group design. Pada rencana penelitian dilakukan observasi (pengukuran) sebelum dan sesudah dilakukan pengobatan secara berkelompok (pengukuran tekanan darah

dilakukan pada pasien hipertensi baru sebelum dan sesudah dilakukan pengobatan foot massage). Populasi penelitian ini adalah pasien hipertensi baru di wilayah kerja Puskesmas Kuranji Kota Padang yang berjumlah 230 pasien (Puskesmas Kuranji, 2022).

Dalam jurnal ini tidak disebutkan prosedur dari tindakan intervensi *foot massage*, sehingga penulis mencari dari jurnal lain dan di dapatkan bahwa. Tindakan terapi *foot massage* dilakukan selama tiga hari dengan menggunakan minyak baby oil , pengukuran tekanan darah, nadi, pernafasan dan *mean arterial pressure* dilakukan 5 menit sebelum tindakan dan 5 menit setelah tindakan terapi dilakukan , durasi terapi *foot massage* kurang lebih selama 15 menit (Niswah, Armiyati, Samsiah, & Chanif, 2022).

### 3. Result

Data dianalisis secara univariat menggunakan statistik deskriptif berupa mean dan standar deviasi untuk masing-masing variabel dan analisis bivariat menggunakan statistik uji-t berpasangan sederhana. Dari hasil penelitian rata-rata tekanan darah sebelum dilakukan pijat kaki adalah 154/93, dan rata-rata tekanan darah setelah dilakukan pijat kaki adalah 124/88 mmHg. Tekanan darah pasien hipertensi baru dipengaruhi sebelum dan sesudah terapi pijat kaki dengan p-value 0,000.

### 4. Discussion

Berdasarkan hasil penelitian rata-rata 61.500 sebelum pijat kaki dan 36.000 setelah pijat kaki. Berdasarkan hasil uji pair-sample t-test dimana p-value sebesar 0,000 dapat diartikan sebelum dan sesudah dilakukan perawatan foot massage terdapat pengaruh terhadap tekanan darah area kerja pada pasien hipertensi baru. Puskesmas Kuranji pada tahun 2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Budiarti et al. (2021) yang mencatat kesamaan temuan penelitian bahwa pijat kaki berpengaruh terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi. Berdasarkan penelitian Trivaldo (2020), yang menemukan bahwa

melakukan pijat kaki berpengaruh terhadap tekanan darah di wilayah kerja Puskesmas Kota Etelä-Gorontalo. Menurut hasil penelitian, pijat kaki berpengaruh terhadap tekanan darah, karena tekanan darah sistolik dan diastolik dihitung dengan sphygmomanometer, darah terbuka, dan peredaran darah tidak lagi terhalang oleh ketegangan otot dan hambatan lainnya.

Rerata nilai sistolik sebelum pijat kaki adalah 154,50 mm Hg dan diastolik 93,00 mm Hg, dan standar deviasi sistolik adalah 6,852 dan diastolik 4,830. Pembacaan rata-rata sistolik setelah pijat kaki adalah 124,00 mmHg dan diastolik 88,00 mmHg, dengan standar deviasi sistolik 9,661 dan nilai diastolik 6,749. Berpengaruh terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi yang baru terdiagnosis sebelum dan sesudah terapi foot massage dengan p-value 0,000.

#### **D. Rencana Aplikasi Jurnal Pada Kasus**

1. Tahap persiapan
  - a. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran tentang fenomena masalah yang terjadi.
  - b. Peneliti mengajukan judul kepada dosen pembimbing.
  - c. Peneliti mengkonsultasikan setiap BAP kepada dosen pembimbing
2. Tahap pelaksanaan Penelitian dimulai dengan melakukan data pada bulan Juli-Agustus 2024 yang meliputi:
  - a. Peneliti melakukan kunjungan ke rumah yang menjadi kasus kelolaan dan melakukan skring awal terkait tekanan darah
  - b. Setelah dilakukan skrining awal, peneliti meminta persetujuan dari pasien untuk implementasikan jurnal yang sudah di analisa.
  - c. Pasien dan keluarga di berikan dan diajarkan terapi foot massage selama 3 hari
  - d. Peneliti melakukan evaluasi selama 3 hari berturut-turut selama proses implementasi dilakukan.
3. Tahap akhir Peneliti menyusun hasil dari implementasi selama 3 hari tersebut dalam bentuk askep:

- a. Menyusun hasil implementasi dalam bentuk askep
- b. Menyusun BAB III,V dan BAB VI.
- c. Melakukan bimbingan untuk melaporkan hasil yang didapatkan.
- d. Melakukan ujian akhir karya ilmiah ners
- e. Revisi penelitian sesuai arahan
- f. Penjilidan karya ilmiah ners.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA